BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembentukan Karakter Kerja Sama dan Disiplin melalui Program Khidmah di Dapur Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati Gurah Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Pembentukan Karakter Kerja Sama Santri Melalui Program Khidmah di Dapur Pesantren

   Proses pembentukan karakter kerja sama santri melalui program khidmah di dapur pesantren dilakukan melalui beberapa aktivitas utama, yaitu pembagian tugas, saling membantu, menghargai perbedaan, dan musyawarah. Pembagian tugas memberikan kesempatan kepada santri untuk memahami tanggung jawab masing-masing dalam menyelesaikan pekerjaan bersama. Sikap saling membantu yang dilakukan antar santri menumbuhkan rasa kepedulian sosial, solidaritas, dan kebersamaan dalam lingkungan pesantren. Sementara itu, sikap menghargai perbedaan melatih santri untuk bersikap toleran terhadap perbedaan kemampuan, karakter, maupun cara kerja antar anggota kelompok.

   Selain itu, musyawarah yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan selama pelaksanaan khidmah menjadi sarana penting dalam membangun komunikasi yang baik, melatih kemampuan mendengarkan pendapat orang lain, serta mengambil keputusan bersama. Melalui proses tersebut, program khidmah dapur terbukti mampu menjadi media pembelajaran karakter kerja sama yang efektif, karena santri memperoleh pengalaman langsung dalam praktik kehidupan sehari-hari yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan.

2. Proses Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Program Khidmah di Dapur Pesantren

   Proses pembentukan karakter disiplin santri melalui program khidmah di dapur pesantren dilakukan melalui penerapan jadwal tugas yang terstruktur, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab dalam

menyelesaikan pekerjaan, serta pengawasan dan pembinaan dari pengasuh maupun pembimbing dapur. Penerapan jadwal yang teratur membiasakan santri untuk mengelola waktu dengan baik dan hadir sesuai tanggung jawab yang telah ditentukan. Ketepatan waktu menjadi bagian penting dalam menjaga kelancaran aktivitas dapur, sehingga santri terbiasa untuk disiplin dalam menjalankan tugas.

Selain itu, kepatuhan terhadap aturan yang berlaku selama pelaksanaan khidmah membantu membentuk kesadaran santri untuk bersikap tertib dan bertanggung jawab. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus serta pengawasan yang konsisten dari pengasuh dan pembimbing memperkuat terbentuknya karakter disiplin pada diri santri. Dengan demikian, program khidmah dapur tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pelayanan di lingkungan pesantren, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam menanamkan karakter disiplin melalui proses pembiasaan, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan.

Secara keseluruhan, program khidmah di Dapur Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati Gurah Kediri terbukti menjadi salah satu strategi pendidikan karakter yang efektif dalam membentuk karakter kerja sama dan disiplin santri melalui pengalaman langsung, pembiasaan yang berkelanjutan, serta interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan pesantren sehari-hari.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh Pondok

   Diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan program khidmah dapur sebagai salah satu media pendidikan karakter santri, khususnya dalam membentuk karakter kerja sama dan disiplin. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan karakter di pesantren.

2. Bagi Pembimbing dan Pengurus Dapur

   Diharapkan dapat meningkatkan pembinaan, pengawasan, serta komunikasi yang lebih intensif dengan santri selama pelaksanaan khidmah, sehingga hambatan-hambatan yang muncul dapat segera diatasi dan proses pembentukan karakter dapat berjalan secara optimal.

3. Bagi Santri

   Diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran, tanggung jawab, kedisiplinan, serta semangat kerja sama dalam menjalankan program khidmah. Pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan khidmah hendaknya dijadikan bekal dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan bermasyarakat di masa yang akan datang.

4. Bagi Lembaga Pendidikan Pesantren Lain

   Diharapkan program khidmah dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran karakter berbasis praktik yang dapat diterapkan di lingkungan pesantren lain, karena terbukti mampu membentuk karakter kerja sama dan disiplin melalui kegiatan nyata yang dilakukan secara langsung.

5. Bagi Peneliti

   Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji aspek karakter lain yang juga dapat dibentuk melalui program khidmah, seperti karakter kepemimpinan, kemandirian, dan kepedulian sosial, sehingga dapat memperluas kajian mengenai pendidikan karakter di lingkungan pesantren.